

**MANAJEMEN SENTRA PETERNAKAN RAKYAT SEBAGAI HABITUS
BELAJAR MASYARAKAT**

**(Studi Kasus Sentra Peternakan Rakyat Kebon Wulang Reh di
Karangdukuh, Jogonalan, Klaten)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh;

SUMIYAH
NIM: 15490072

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2020**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

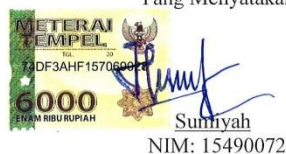
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sumiyah
NIM : 15490072
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini adalah penelitian sendiri bukan plagiasi dari karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 12 September 2019

Yang Menyatakan,


Sumiyah
NIM: 15490072

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sumiyah
NIM : 15490072
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu Saya). Seandainya suatu hari terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena menggunakan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran Ridho Allah SWT.

Yogyakarta, 12 September 2019

Yang Menyatakan



Sumiyah
NIM: 15490072



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi
Lamp :

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa Skripsi Saudara:

Nama : Sumiyah
NIM : 15490072
Judul Skripsi : Sentra Peternakan Rakyat Sebagai Habitus Belajar Masyarakat (Studi Kasus Sentra Peternakan Rakyat Kebon Wulang Reh di Karangdukuh, Jogonalan, Klaten, Jawa Tengah)

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar Skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 12 September 2019
Pembimbing Skripsi,

Muhammad Qowim, M. Ag
NIP. 19790819 200604 1 002



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah dilaksanakan munaqosyah pada hari Kamis tanggal 19 Desember 2019, dan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini dinyatakan lulus dengan perbaikan, maka setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi perbaikan seperlunya, kami selaku Konsultan berpendapat bahwa Skripsi saudara:

Nama : Sumiyah
NIM : 15490072
Judul : Manajemen Sentra Peternakan Rakyat Sebagai Habitus Belajar masyarakat (Studi Kasus Sentra Peternakan Kebon Wulang Reh di Karangdukuh, Jogonalan, Klaten)

Sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 10 Februari 2020
Konsultan,

Muhammad Qowim, M. Ag
NIP. 19790819 200604 1 002



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05-03/RO

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: B.197/Un.02/DT/PP.009/12/2019

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :
**MANAJEMEN SENTR PETERNAKAN RAKYAT SEBAGAI HABITUS BELAJAR
MASYARAKAT (STUDI KASUS SENTRA PETERNAKAN RAKYAT KEBON
WULANG REH DI KARANGDUKUH, JOGONALAN, KLATEN)**

Yang disiapkan dan disusun oleh:

Nama : Sumiyah
NIM : 15490072
Telah di Munaqosyahkan : 19 Desember 2019
Nilai Munaqosyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQOSYAH
Ketua Sidang

Muhammad Qowim, M. Ag.
NIP. 19790819 200604 1 002

Penguji I

Dr. Zeinal Arifin, S. Pd, M. S. I.
NIP. 19800324 200912 1 002

Penguji II

Dr. Subiyantoro, M. Ag.
NIP. 19590410 198503 1 005

Yogyakarta, 4 FEB 2020
Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. Ahmad Arifi, M. Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

أَطْلُبُ الْعِلْمَ وَلَوْ بِالصِّينِ

*“Tuntutlah ilmu meskipun sampai ke negeri Cina”*¹

¹ Jalal Al-Din Al Suyuti, Al Jami’ Al-Shagir Dar al-Fikr, Beiirut, 1401H/1981 M, II/131.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini Kupersembahkan untuk
Almamaterku Tercinta
Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai figur teladan dalam dunia pendidikan yang patut digugu dan ditiru.

Skripsi ini merupakan kajian singkat tentang sentra peternakan rakyat sebagai habitus belajar masyarakat di Sentra Peternakan Rakyat Kebon Wulang Reh Klaten, Jawa Tengah. Peneliti sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk ini, dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M. Ag. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengarahan yang berguna selama peneliti menjadi mahasiswa.
2. Bapak Dr. Imam Machali, M. Pd, selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah banyak memberi motivasi selama peneliti menempuh studi selama ini.
3. Bapak Dr. Zainal Arifin, M.S.I, selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan motivasi dan arahan dalam menempuh pendidikan di program studi MPI

4. Bapak Muhammad Qowim, M. Ag, selaku Penasehat Akademik dan selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berguna dalam keberhasilan peneliti selama studi.
5. Ibu Siti Syamsiyah dan segenap pengurus serta anggota peternak SPR karangdukuh, terima kasih atas waktu, informasi dan pengetahuan-pengetahuan yang telah diberikan kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sekaligus mendapatkan ilmu pengetahuan tentang peternakan yang nantinya bisa peneliti terapkan di kampung halaman.
6. Bapak dan Ibu tercinta, Tasrin dan Lastiyah dan saudara-saudaraku yang telah memberikan motivasi dalam mewujudkan cita-cita.
7. Bapak Samsuri Al-Huda, Ibu Dini Harti, selaku pengasuh terima kasih atas motivasi, dukungan serta do'a yang diberikan selama ini.
8. Sahabat perjuanganku MPI Assyamil 2015, terima kasih atas motivasi dan kebersamaan selama ini.
9. Teman-teman KKN kelompok 321 Terban Gondokusuman, terima kasih atas motivasi dan kebersamaan selama ini.

Peneliti berdo'a semoga semua bantuan, bimbingan, dan dukungan tersebut diterima amal baik oleh Allah SWT.

Yogyakarta, 13 Desember 2019
Peneliti,

Sumiyah
15490072

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI.....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Kegunaan Penelitian	5
D. Kajian Penelitian Terdahulu.....	7
E. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI DAN METODE PENELITIAN	13
A. Landasan Teori.....	13
1. Definisi Sentra Peternakan Rakyat	13
2. Konsep Habitus	14
3. Konsep Belajar	20

4. Pendidikan Non Formal	30
5. Fungsi Manajemen Menurut George R Terry	34
B. Metode Penelitian.....	36
1. Jenis Penelitian	37
2. Subyek penelitian	37
3. Teknik Pengumpulan data	38
4. Teknik Penentuan Validitas dan Keabsahan Data.....	41
5. Teknik Analisis Data	43
BAB III GAMBARAN UMUM SENTRA PETERNAKAN RAKYAT KEBON WULANG REH.....	46
A. Letak Geografis.....	46
B. Sejarah Berdirinya Sentra Peternakan Rakyat Kebon Wulang Reh.....	47
C. Struktur Organisasi Sentra Peternakan Rakyat Kebon Wulang Reh	51
BAB VI SENTRA PETERNAKAN RAKYAT SEBAGAI HABITUS BELAJAR MASYARAKAT DI SENTRA PETERNAKAN RAKYAT KEBON WULANG REH.....	54
A. Latar Belakang Berdirinya Sentra Peternakan Rakyat Kebon Wulang Reh sebagai Habitus Belajar Masyarakat	54
B. Karakter Sentra Peternakan Rakyat Kebon Wulang Reh sebagai Habitus Belajar Masyarakat.....	60
a. Memiliki Badan Hukum yang Melindungi.....	60
b. Bersifat Gotong Royong.....	63
c. Pengelolaan Sentra Peternakan Rakyat Kebon Wulang Reh Sebagai Habitus Belajar Masyarakat.....	67
BAB PENUTUP.....	78
A. Kesimpulan	78
C. Penutup.....	80
DAFTAR PUSTAKA	82

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Jumlah keanggotaan Sentra Peternakan Rakyat

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran II	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran III	: Berita Acara Seminar
Lampiran IV	: Pedoman Wawancara
Lampiran V	: Catatan Wawancara
Lampiran VI	: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
Lampiran VII	: Kartu Bimbingan
Lampiran VIII	: Sertifikat PLP 1
Lampiran IX	: Sertifikat PLP 2
Lampiran X	: Sertifikat KKN
Lampiran XI	: Sertifikat ICT
Lampiran XII	: Sertifikat TOEFL
Lampiran XIII	: Sertifikat IKLA
Lampiran XIV	: Sertifikat Sospem
Lampiran XV	: Sertifikat PKTQ
Lampiran XVI	: Perubahan Judul
Lampiran XVII	: Foto Dokumentasi
Lampiran XVIII	: Curriculum Vitae

ABSTRAK

Sumiyah, *Sentra Peternakan Rakyat Sebagai Habitus Belajar Masyarakat (Studi Kasus Sentra Peternakan Rakyat Kebon Wulang Reh Karangdukuh, Jogonalan, Klaten, Jawa Tengah)*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

Latar belakang penelitian ini bermula dari ketertarikan peneliti terhadap pendidikan non formal yang memanfaatkan peternakan rakyat sebagai tempat belajar setiap hari di Sentra Peternakan Rakyat Kebon Wulang Reh Karangdukuh, Jogonalan, Klaten, Jawa Tengah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manfaat dari adanya peternakan yang ada di Karangdukuh sebagai tempat belajar masyarakat yang meliputi dari latar belakang peternakan ini sebagai tempat belajar, karakter yang menjadikannya sebagai tempat masyarakat mendapatkan pengetahuan, serta pengelolaan yang dilakukan di dalamnya.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang mengambil latar peternakan rakyat kebon wulang reh yang ada di Karangdukuh. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan cara mereduksi data, display data, dan menarik kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dengan cara triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian menunjukkan: Pertama, latar belakang berdirinya Sentra Peternakan Rakyat sebagai Habitus belajar adalah: (a) banyaknya kegiatan penyuluhan yang meningkatkan rasa keingin tahuan masyarakat menjadi tinggi, (b) pengalihfungsian yang dilakukan pengurus terhadap pekerja batu bara ke peternakan, (c) adanya kesepakatan masyarakat untuk menjadikan peternakan ini sebagai pusat beternak dan sekaligus pusat belajar. Kedua, karakter dari Peternakan KebonWulang Reh sebagai tempat belajar adalah: (a) memiliki badan hukum yang melindungi kelompok ternak, (b) bersifat gotong royong dalam setiap kegiatan, (c) saling melengkapi antar kelompok. Sedangkan ketiga pengelolaan dari peternakan ini adalah: (a) perencanaan dengan pengalihfungsian kegiatan, (b) pengorganisasian dengan adanya penyuluhan dan pelatihan, (c) pengarahan adanya respon masyarakat yang positif terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan, (d) pengontrolan dengan adanya evaluasi setiap kegiatan yang dilakukan dengan adanya rapat dan arisan.

Kata kunci: Peternakan, Habitus Belajar, Masyarakat

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ternak merupakan salah satu sumber daya alam yang ada di muka bumi ini yang dapat memberikan sumbangan positif terhadap masyarakat. Karena dengan adanya ternak tersebut bisa membantu dalam perekonomian masyarakat Indonesia. Di dalam Undang-Undang dijelaskan bahwa ternak merupakan hewan piaraan yang kehidupannya yakni mengenai tempat, perkembangbiakannya serta manfaatnya diatur dan diawasi oleh manusia serta dipelihara khusus sebagai penghasil bahan-bahan dan jasa yang berguna bagi kepentingan hidup manusia.² Sehingga ternak sangatlah penting bagi masyarakat khususnya di daerah pedesaan karena tersedianya lahan dan sumber pangan yang melimpah untuk ternak tersebut. Maka di setiap pedesaan banyak peternak-peternak yang ditemukan keberadaannya.

Dengan banyaknya ternak yang ada di masyarakat, maka pemerintah berupaya memberikan pengembangan terhadap peternak yang ada di Indonesia khususnya di daerah pedesaan, walaupun tidak jarang di daerah perkotaan juga bisa ditemukan peternakan-peternakan seperti di desa. Dengan adanya potensi Indonesia dalam bidang peternakan yang digunakan untuk menyetarakan taraf hidup rakyat, memakmurkan serta

² Sudharmono, *Undang-Undang tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Peternakan dan Kesehatan Hewan*, (Jakarta, 1967), hal.2.

menyejahterakannya, maka pemerintah mendirikan sebuah peternakan rakyat sebagai salah satu upaya untuk memberikan perhatian kepada peternak yang ada di Indonesia.

Menurut Sudharmo bahwa peternakan rakyat merupakan suatu peternakan yang dilakukan oleh rakyat antara lain petani disamping usaha pertanian yang dijalankan.³ Peternakan rakyat yang ada di Indonesia masih dijalankan dengan cara tradisional sampai sekarang dan masih bertahan, itu mengakibatkan rendahnya produktivitas ternak yang ada di Indonesia. Khususnya bagi peternak-peternak yang ada di wilayah pedesaan. Dengan manajemen yang kurang juga menyebabkan rendahnya tingkat produktivitas. Salah satunya manajemen budidaya yang baik dan benar belum bisa ditiru oleh peternak secara sempurna.⁴ Maka perlu diadakan sebuah kelompok peternakan rakyat untuk membantu menyejahterkan peternak yang ada tanpa dirugikan.

Peternak rakyat merupakan salah satu bagian yang terpenting dalam dunia ternak. Salah satu cara untuk membantu para peternak yang kerjanya hanya untuk sampingan dari usaha pertaniannya. Dari tujuan diselenggarakannya peternakan menurut Sudharmo diantaranya untuk mencukupi kebutuhan rakyat akan potensi hewani dan lain-lain, yang berasal dari ternak yang bermutu tinggi, mewujudkan terbentuknya dan perkembangan industri dan perdagangan bahan-bahan yang berasal dari ternak, mempertinggi penghasilan dan taraf hidup rakyat terutama petani

³ Ibid., hal. 6.

⁴ Marina Sulistyani, dkk, "Potensi Usaha Peternakan Sapi Perah Rakyat dalam Menghadapi Pasar Global", *Jurnal Ilmu Ternak*, 13 (1) Juni 2013: 17.

peternak, mencukupi kebutuhan akan tenaga pembantu bagi usaha pertanian dan pengangkutan, serta mempertinggi daya guna tanah.⁵ Dari tujuan inilah peternakan rakyat perlu diupayakan agar terpenuhinya kebutuhan rakyat khusus untuk petani peternak yang sangat tergantung dengan usaha ternak ini. Habitus merupakan salah satu kebiasaan yang didapatkan karena berinteraksi langsung baik dengan lingkungan maupun dengan masyarakat sekitar yang menjadikan suatu perilaku yang akan biasa dilakukan. Untuk habitus belajar sendiri yaitu kebiasaan untuk selalu memahami suatu keadaan yang membuat manusia terbiasa dengan suatu yang pernah dialami.

Saat ini orang berpandangan bahwa belajar tempatnya adalah di sekolah. Padahal dimanapun manusia berada disitulah mereka dapat belajar segala macam yang ingin diketahui. Justrus di luar sekolah seseorang bisa mendapatkan banyak pengetahuan yang tidak ada dalam pembelajaran di sekolah. Di masyarakat itu adalah tempat belajar yang utama dan tidak akan didapatkan di sekolah. Seperti halnya sebuah instansi yang berkecimpung di dunia pertanian dan peternakan ini. Tempat belajar yang baik yaitu tempat yang bisa membuat seseorang nyaman dan bisa bertahan di tempat tersebut untuk mendapatkan ilmu pengetahuan.

Sentra Peternakan Rakyat merupakan suatu pusat pertumbuhan peternakan yang ada di dalam suatu wilayah tertentu dan terdapat populasi ternak yang dimiliki oleh sebagian peternak yang ada di wilayah tersebut

⁵ Sudharmo, "Undang-Undang...", hal .6.

serta sumber daya alam dan kebutuhan hidup ternak tercukupi termasuk air dan bahan pakan yang ada di wilayah tersebut.⁶ Sentra Peternakan Rakyat terdiri dari beberapa kelompok ternak yang ada di wilayah tersebut untuk berkumpul menjadi satu kesatuan. Dengan adanya beberapa kelompok tersebut bisa belajar bersama-sama dan saling berinteraksi antara satu dengan yang lainnya yang akan menimbulkan suatu kebiasaan dalam kelompok. Di dalam Sentra Peternakan Rakyat juga terdapat suatu kegiatan sekolah yang bernama S-Peternakan Rakyat. Sekolah Peternakan Rakyat merupakan sarana transfer ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membangun kesadaran peternak dan mendorong tindakan kolektif melalui pendampingan dan pengawalan.⁷

Sentra Peternakan Rakyat Kebon Wulang Reh merupakan salah satu pusat pertumbuhan peternakan yang ada di wilayah Klaten tepatnya di kampung Karang Dukuh Kecamatan Jogonalan. Sentra Peternakan Rakyat ini memiliki beberapa kelompok ternak yang dinaungi dibawahnya yaitu: kelompok ternak sapi bernama kandang kalimasodo, kelompok ternak kambing bernama mekarsari, kelompok ternak burung bernama kandang walisongo, kelompok ternak itik bernama konco tani dan kelompok ternak ikan bernama hamemayu.⁸ Dari kelima kelompok ini juga memiliki beberapa pengurus dan anggota yang saling mengkoordinir agar berjalan

⁶ Muladno, *Pedoman Sentra Peternakan Rakyat*, (Jakarta: Kementerian Pertanian RI, 2015), hal. 3.

⁷ Muladno, *Pedoman...*, hal. 7.

⁸ Sulastri, "Analisis Program Pesantren dalam Bidang Pemberdayaan Masyarakat di Pesantren Joglo Alit", (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2016), hal. 6-7.

dengan baik. Sentra Peternakan Rakyat ini memiliki tujuan yaitu untuk mempermudah koordinasi dan memperkuat eksistensi kelompok ternak yang tergabung di dalamnya.⁹ Agar dapat memberikan kekuatan dan dukungan serta memecahkan setiap permasalahan antara kelompok ternak satu dengan yang lainnya.

B. Rumusan Masalah

1. Apa latar belakang terbentuknya habitus belajar di Sentra Peternakan Rakyat Kebon Wulang Reh Karangdukuh, Jogonalan, Klaten?
2. Bagaimana karakter habitus belajar di Sentra Peternakan Rakyat Kebon Wulang Reh Karangdukuh, Jogonalan, Klaten?
3. Bagaimana pengelolaan habitus belajar masyarakat di Sentra Peternakan Rakyat Kebon Wulang Reh Karangdukuh, Jogonalan, Klaten?

C. Tujuan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui latar belakang terbentuknya habitus belajar di Sentra Peternakan Rakyat Kebon Wulang Reh Karangdukuh, Jogonalan, Klaten.

⁹ Gede Suparta Budisatria dkk, "Teknologi Tepat Guna Pada Induk Kambing Melalui Penerapan *Breeding Center* dan *Flushing* di SPR Kebun Wulang Reh Desa Karangdukuh, klaten", *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4 (1) September (2018).

- b. Untuk mengetahui karakter belajar masyarakat di Sentra peternakan Rakyat Kebon Wulang Reh Karangdukuh, Jogonalan, Klaten.
- c. Untuk mengetahui pengelolaan habitus belajar masyarakat di Sentra Peternakan Rakyat Kebon Wulang Reh Karangdukuh, Jogonalan, Klaten.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara teoritis

Secara teoritis penelitian ini berguna untuk UIN Sunan Kalijaga khususnya Program Manajemen Pendidikan Islam sebagai pengetahuan baru dalam bidang pendidikan bahwa suatu kebiasaan belajar dapat didapatkan di manapun. Selain itu juga sebagai referensi bagi penelitian lain agar terus dapat dikembangkan.

b. Secara praktis

- 1) Peneliti. Hasil penelitian ini berguna sebagai pengetahuan baru bagi peneliti serta menambah wawasan tentang Sentra Peternakan Rakyat sebagai habitus belajar masyarakat.
- 2) Instansi. Hasil penelitian ini dapat menjadikan pengetahuan bagi masyarakat sekitar khususnya warga Karang Dukuh bahwa SPR Kebon Wulang Reh bukan hanya tempat untuk berternak saja namun juga bisa sebagai tempat belajar masyarakat

D. Kajian Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini peneliti merujuk pada beberapa literatur hasil penelitian sebelumnya yang relevan. Fungsi dari kajian pustaka yaitu untuk memetakan tema yang sama dengan penelitian yang sedang dilakukan dan untuk menunjukkan bahwa fokus penelitian yang diangkat belum pernah diteliti oleh penelitian sebelumnya. Dalam kajian ini sudah banyak literatur yang membahas tentang peternakan rakyat. Seperti halnya Annisa Mutiah, Agustina Abdullah dan Siti Nurlaelah dalam penelitiannya yang berjudul “Identifikasi Peranan Kelompok Sebagai Wahana Kerja sama pada Kelompok Peternak Sapi Potong pada Peternakan Rakyat”.¹⁰ Hasil dari penelitian tersebut mengungkapkan bahwa pada peternakan rakyat tersebut khususnya pada kelompok peternak sapi di kabupaten Gowa menunjukkan bahwa peranan kelompok sebagai wahana kerja sama pada peternakan tersebut masih kurang berperan terutama dalam hal kerja sama pemodalan dan pada umumnya kelompok juga belum bekerja sama atau bermitra dengan lembaga lain yang ada. Dapat disimpulkan bahwa peternakan rakyat di kabupaten Gowa ini lebih mementingkan kepada kelompok dalam peternakan itu sendiri tidak memikirkan tentang bersosialisasi dengan kelompok yang lain. Fokus penelitian ini yaitu bagaimana peranan kelompok pada peternak sapi potong sebagai wahana untuk kerja sama.

¹⁰ Annisa Mutiah, dkk, “Identifikasi Peranan Kelompok Sebagai Wahana Kerja Sama pada Kelompok Peternak Sapi Potong pada Peternakan Rakyat”, *Jurnal Agripet*, 18 (1) April 2018: 57-62.

Ilmi, Tedy dan A. Fuadi dalam penelitiannya yang berjudul “Penggunaan Internet pada Usaha Peternakan Rakyat”¹¹. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan studi kasus. Penelitian ini dilaksanakan di dua tempat peternakan yaitu pada Peternakan Rakyat Barokah Gunung Pati dan Peternakan Rakyat Kelinci Hias Metaseh di daerah Semarang. Ilmi dan kawan-kawan mengungkapkan bahwa penggunaan internet pada kedua peternakan rakyat dalam usaha peternakannya sudah cukup efektif karena dengan adanya penggunaan internet ini, usaha peternakan di kedua tempat tersebut dapat berkembang dengan pesat. Pada penelitian ini juga peneliti lebih memfokuskan peternakan rakyat hanya sebagai tempat untuk penggunaan internet dalam usaha peternakannya.

Dari kedua penelitian tersebut sama-sama dalam peternakan rakyat namun terdapat perbedaannya, kalau pada penelitian Annisa Mutiah dan kawan lebih kepada kinerja kelompok yang tidak bersosialisasi pada kelompok lain dan kurang berperan sedangkan untuk penelitian yang dilakukan oleh Ilmi lebih ke dalam penggunaan sarana prasarana yaitu internet guna untuk mendukung usaha peternakan yang ada di Peternakan Rakyat Barokah dan Kelinci Hias agar lebih berkembang.

Lain halnya dalam penelitian Suci Dewi Wulandari dan kawan-kawan memaparkan hasil penelitiannya bahwa faktor-faktor yang

¹¹ Ilmi, dkk, “Penggunaan Internet pada Usaha Peternakan Rakyat: Studi Kasus pada Usaha peternakan Kambing Barokah Gunungpati dan Peternakan Kelinci Hias Meteseh kota Semarang”, *Animal Agriculture Journal*, 2 (1) 2013: 59-67.

mempengaruhi pengembangan SPR ternak sapi Kuamang Abadi Kabupaten Bungo adalah adanya dua faktor internal dan eksternal. Faktor internal sendiri meliputi lahan yang tersedia, menghasilkan bobot optimal, adanya rasa saling membutuhkan antara peternak dan pemerintah, sarana transportasi desa lancar dan lahan perkebunan sebagai sumber pakan ternak, keterbatasan modal, teknologi pengolahan pakan hijau, tingkat pendidikan rendah dan peternak belum profesional, sistem pencatatan belum baik dan pencurian ternak. Sedangkan faktor eksternalnya adalah permintaan ternak sapi, kesadaran masyarakat terhadap kebutuhan gizi, peningkatan pertumbuhan penduduk, dan perkembangan teknologi informasi.¹² Dari penelitian ini penulis menyimpulkan bahwa penelitian yang di lakukan oleh Suci Dewi wulandari sebatas mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pengembangan SPR ternak sapi Kuamang Abadi.

Pada penelitian Muhammad Gunanwan yang berjudul Aplikasi Inseminasi Buatan dengan Sperma Sexing dalam Meningkatkan Produktivitas Sapi di Peternakan Rakyat, beliau memaparkan bahwa pada peternakan rakyat yang menjadi subyek penelitian untuk aplikasi inseminasi buatan dengan sperma sexing. Hasil penelitiannya adalah menyatakan bahwa aplikasi tersebut berhasil dilakukan di beberapa peternakan rakyat yang menjadi subyek namun ada beberapa kendala atau penghambat yang terjadi di sana mengenai peningkatan produktivitas sapi

¹² Suci Dewi Wulandari, dkk, "Analisi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sentra Peternakan Rakyat Ternak Sapi Kuamang Abadi Kabupaten Bungo", *Jurnal Ulan*. hal. 1-14.

di peternakan rakyat adalah manajemen pemeliharaan yang kurang baik. Kebutuhan makan yang masih bergantung dengan musim, musim penghujan ternak mendapat pakan hijau yang banyak namun pada musim kemarau mengalami kekurangan dan hanya dipakani dengan jerami kering saja. Pencatatan sistem pembibitan yang masih lemah dengan tidak adanya pencatatan ternak silsilah ternak yang dipelihara juga menyebabkan program pembibitan kurang terarah.¹³ Berbeda dengan penelitian yang diadakan oleh Suci Dewi Wulandari faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan SPR ternak sapi ada faktor eksternal dan internal sedangkan penelitian Muhammad Gunawan menjelaskan tentang faktor penghambat terhadap aplikasi inseminasi buatan. Namun sama-sama penelitian di peternakan rakyat.

Kelima, penelitian Lendhanie memaparkan pada penelitiannya yang berjudul Karakteristik Produksi Kerbau Rawa dalam Lingkungan Peternakan Rakyat. Dalam penelitiannya menggunakan metode survey. Hasil penelitiannya adalah bahwa kerbau rawa yang memiliki karakteristik reproduksi adalah sebagai berikut umur dewasa kelamin, panjang siklus birahi tidak diketahui, lama periode birahi 4-7 hari, lama buntingan satu tahun, birahi kembali setelah melahirkan 3-6 bulan. Jadi dalam penelitian ini lebih fokus kepada karakteristik kerbau yang bisa bereproduksi di peternakan rakyat yang ada.

¹³ Muhammad Gunawan, Ekayanti Mulyawati Kaiin, Syahrudin Said, "Aplikasi Inseminasi Buatan dengan Sperma Sexing Buatan dalam Meningkatkan Produktivitas Sapi di Peternakan Rakyat", *Jurnal PROS SEM NAS MASY BIODIV NDON*, 1 (1) 2015: 93-96.

Dari literatur-literatur terdahulu, dalam penelitiannya banyak membahas di peternakan rakyat semua namun penelitian yang dilakukan banyak untuk hal mengetahui bagaimana cara untuk pengembangan usaha peternakan, faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan. Untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait Sentra Peternakan Rakyat Sebagai Habitus Belajar Masyarakat.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran umum terhadap skripsi ini dan untuk mempermudah dalam melaksanakan penelitian beserta pembahasan yang terperinci maka penulis membagi skripsi ini ke dalam V (lima) bab. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

BAB I berisi tentang pendahuluan untuk mengantarkan proposal secara keseluruhan. Bab ini berisi tentang apa yang menjadi latar belakang dari penelitian sehingga penulis tertarik dan mengangkat masalah Sentra peternakan Rakyat sebagai Habitus Belajar masyarakat Studi Kasus di SPR Kebun Wulang Reh Karang Dukuh. Kemudian dilanjutkan dengan rumusan masalah yang bertujuan untuk memberikan batasan dalam penelitian yang akan dilakukan agar lebih fokus. Setelah itu dilanjutkan dengan tujuan dan kegunaan penelitian, yaitu untuk menguraikan pentingnya penelitian ini. Sedangkan untuk kajian penelitian terdahulu digunakan untuk membahas tentang persamaan dan perbedaan antara skripsi yang sejenis tetapi berbeda judul dan tujuan penelitian.

BAB II membahas tentang landasan teori yang dilanjutkan dengan metode penelitian untuk mensistematikan metode dengan langkah-langkah penelitian ditujukan untuk menjelaskan bagaimana cara yang digunakan dalam penulisan skripsi ini yang terdiri dari kajian teori yang menjadi landasan pembahasan penelitian dan metode penelitian.

BAB III membahas tentang gambaran umum Sentra Peternakan Rakyat Kebun Wulang Reh yang ada di Karang Dukuh. Gambaran tersebut meliputi letak geografis, sejarah berdirinya, tujuan, struktur kepengurusan dan jumlah anggota yang ada di SPR tersebut.

BAB IV merupakan pembahasan inti dari sebuah penelitian, yaitu tentang pembahasan mengenai masalah yang diteliti yaitu “Sentra Peternakan Rakyat Sebagai Habitus Belajar Masyarakat (Studi Kasus Di Sentra Peternakan Rakyat Kebun Wulang Reh Karangdukuh)”

BAB V penutup. Pada bagian ini berisi tentang simpulan dari hasil penelitian, saran, kata penutup, serta bagian akhir terdapat daftar pustaka dan lampiran-lampiran terkait dengan masalah penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Latar belakang berdirinya Sentra Peternakan Rakyat Kebon Wulang Reh yaitu dengan adanya pelatihan dan penyuluhan yang diadakan oleh beberapa narasumber menumbuhkan rasa keingin tahuan masyarakat, seiring berjalannya peternakan tersebut maka ada tekanan dari pengurus peternakan untuk mengalihfungsikan dari yang dulu bekerja sebagai batu bara untuk merawat ternak agar tidak menambah kerusakan area sawah. Dan adanya kesepakatan dari masyarakat untuk menjadikan peternakan ini sebagai pusat peternakan dan juga sekaligus sebagai pusat belajar masyarakat karangdukuh.
2. Karakter dari peternakan ini yaitu telah memiliki badan hukum yang melindungi beberapa kelompok ternak yang ada di dalamnya, sehingga para peternak bisa mendapatkan banyak bantuan. Bersifat gotong royong sebab disetiap kegiatan dilakukan bersama-sama tidak individu. Yang ketiga yaitu saling melengkapi dengan cara mereka yang tidak memiliki modal dilengkapi dengan cara meminjam modal dan juga adanya saling berbagi hasil bagi masyarakat yang memelihara ternak milik orang lain.
3. Dalam hal pengelolaan ini ada beberapa tahapan yaitu adanya perencanaan dengan cara pengalihfungsian kegiatan yang awalnya

bekerja sebagai buruh batu bara harus dipindahkan ke peternakan dan diadakannya musyawarah untuk mendapatkan kesepakatan masyarakat yang ikut kegiatan di dalamnya. Setelah tahap perencanaan yaitu pelaksanaan dengan diterjunkannya mahasiswa UGM dengan mengadakan penyuluhan dan juga pemeriksaan terhadap hewan ternak setiap tiga bulan sekali. Respon dari masyarakat pun senang sekali dengan adanya kegiatan-kegiatan tersebut karena masyarakat sangat antusias dengan kegiatan dan berjalan sampai sekarang. Setelah semua kegiatan berjalan sesuai rencana ternyata harus ada evaluasi yang berbentuk arisan dan juga rapat. Di mana dalam rapat tersebut adanya pembagian bingkisan parcel setiap tahun bagi semua anggota peternakan yang bertujuan untuk kesejahteraan anggota, serta mencari solusi bagi mereka yang tidak memiliki ternak agar bisa ikut memelihara.

B. Saran

Dari kesimpulan yang telah diuraikan di atas maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sentra Peternakan Kebon Wulang Reh

Sentra Peternakan ini diharapkan untuk terus meningkatkan kegiatan-kegiatan yang lebih mendukung untuk proses masyarakat untuk belajar di dalamnya dan juga bisa membawa perubahan terhadap masyarakat agar memiliki pengetahuan yang lebih tentang berternak yang baik dan sesuai dengan tahap-tahapannya.

2. Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan dapat mendukung setiap kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh pengurus agar tercipta tujuan yang diinginkan. Menjadikan kampung edukasi lewat sentra peternakan tersebut dan menjadikan tempat belajar baik anak-anak, remaja dan dewasa.

3. Bagi pengurus

Bagi pengurus di Sentra Peternakan diharapkan mampu memberikan kegiatan yang lebih banyak dan lebih bermacam-macam bentuknya. Dan juga mampu memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat karangdukuh dan juga masyarakat sekitar.

C. Penutup

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik, hidayah Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir studi kami di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul “Sentra Peternakan Rakyat Sebagai Habitus Belajar Masyarakat di Sentra Peternakan Rakyat Kebon Wulang Reh Karangdukuh, Jogonalan, Klaten, Jawa Tengah”.

Demikian hasil penelitian yang dapat penulis gambarkan, penulis menyadari bahwa dalam penulisan maupun pembahasan skripsi ini masih banyak kekurangan, hal tersebut karena keterbatasan kemampuan penulis. Dengan kerendahan hati, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan dan kelengkapan skripsi ini.

Terakhir, peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan sumbangsih, baik tenaga, pikiran maupun doa dalam penelitian ataupun penulisan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan semua pihak yang berkenan membacanya. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Salikin, Karwan, *Sistem Pertanian Berkelanjutan*, Kanisius, 2003.
- Adib, Muhammad “Agen dan Struktur dalam Pandangan Piere Bourdieu”, *BioKultur*, Vol. 1, No. 2, Juli-Desember.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Budisatria, Gede Suparta dkk, “Teknologi Tepat Guna Pada Induk Kambing Melalui Penerapan *Breeding Center* dan *Flushing* di SPR Kebun Wulang Reh Desa Karangdukuh, klaten”, *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, Vol. 4, No.1, September 2018.
- Dewi Wulandari, Suci, “Analisi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sentra Peternakan Rakyat Ternak Sapi Kuamang Abadi Kabupaten Bungo”, *Jurnal Ulan*.
- Furchan, Arief, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, Surabaya: Usaha Nasional, 1992.
- Gunawan, Muhammad, dkk, “Aplikasi Inseminasi Buatan dengan Sperma Sexing Buatan dalam Meningkatkan Produktivitas Sapi di Peternakan Rakyat”, *Jurnal PROS SEM NAS MASYBIODIV NDON*, Vol, 1, no. 1, 2015.
- Hamalik, Oemar *Proses Belajar-Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Ilmi, dkk, “Penggunaan Internet pada Usaha Peternakan Rakyat: Studi Kasus pada Usaha peternakan Kambing Barokah Gunungpati dan Peternakan Kelinci Hias Meteseh kota Semarang”, *Animal Agriculture Journal*, vol. 2, No. 1, 2013.
- Kamil, Mustofa *Pendidikan Non Formal: Pengembangan Melalui Pusat Kegiatan Belajar Mengajar (PKBM) di Indonesia (Sebuah Pembelajaran dari Kominkan Jepang)*, Bandung: Alfabeta, 2009
- Matthew B Miles dan A. Michael Huberman, *Analisi Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, Jakarta: UI Press, 1992.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Muladno, *Pedoman Sentra Peternakan Rakyat*, Jakarta: Kementerian Pertanian RI, 2015.

- Mutiah, Annisa, dkk “Identifikasi Peran Kelompok Sebagai Wahana Kerja Sama pada Kelompok Peternak Sapi Potong pada Peternakan Rakyat”, *Jurnal Agripet*, Vol.18, No.1, April 2018.
- Qowim, Muhammad., *Analisis Dampak Pemberdayaan Sentra Peternakan Rakyat (SPR) Kebon Wulang Reh Klaten di Lokasi KKN UIN SUNAN KALIJAGA Yogyakarta*, Laporan Penelitian. Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LP2M) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.
- Rahmat, Abdul, *Manajemen Pemberdayaan pada Pendidikan Nonformal*, Gorontalo: Ideas Publishing, 2018.
- Semiawan, Cony R. *Metode Penelitian Kualitatif; Jenis, Karakteristik dan keunggulannya*, Cikarang: Grasindo, 2010).
- Siregar, Eveline dan Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Siregar, Mangihut, “Teori Gado-Gado Pierre –Felix Bourdie”, *Jurnal Studi Kultural*, No. 2 2016.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sudharmono, Undang-Undang tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Peternakan dan Kesehatan Hewan, Jakarta, 1967.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sulastrri, “Analisis Program Pesantren dalam Bidang Pemberdayaan Masyarakat di Pesantren Joglo Alit”, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2016
- Sulistiyani, Marina, dkk “Potensi Usaha Peternakan Sapi Perah Rakyat dalam Menghadapi Pasar Global”, *Jurnal Ilmu Ternak*, Vol. 13, No. 1, Juni 2013.
- Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Konsep*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Takwin, Bagus *Akar-Akar Ideologi: Pengantar Kajian Konsep Ideologi dari Plato hingga Bourdie*, Depok: Jalasutra, 2003.
- Ulumunir, Misbah, *Manajemen Perkantoran*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2017.